

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH TERHADAP LABA BERSIH
PT. BCA SYARIAH TAHUN 2014-2021**

**THE EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS AND MURABAHAH
FINANCING ON NET PROFIT OF
PT. BCA SYARIAH IN 2014-2021**

¹Weni Ayuni Galuh Permatasari, ²Maulana Yusuf, ³Marissa Putriana

*UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122
Telp/Fax. (0741) 65600
Website: febi-iainjambi.ac.id
Email: weniayuni2@gmail.com*

Abstract: This research was conducted to determine the effect of third party funds and murabahah financing on the net profit of PT. BCA Syariah 2014-2021. The research method used is quantitative research based on time series using secondary data obtained from the official websites www.bcasyariah.co.id and www.ojk.go.id and the samples used is 32 samples. Sampling method using purposive sampling technique. Data analysis used multiple linear regression analysis, classical assumption test and hypothesis testing assisted by SPSS 25. The results of this study indicate that third party funds (X_1) have a significant effect on net income (Y) which can be proven $t_{count} > t_{table}$ and $t_{statistic} < 0.05$ ($5,218 > 1.697$ and $0.000 < 0.05$). Murabahah financing (X_2) has no significant effect on net income (Y) which can be proven by $t_{count} < t_{table}$ and $t_{statistic} > 0.05$ ($-0.324 < 1.697$ and $0.748 > 0.05$) while third party funds (X_1) and murabahah financing (X_2) has a simultaneous effect on net income (Y) which can be proven by $f_{count} > f_{table}$ and $f_{statistic} < 0.05$ ($16.370 > 3.328$ and $0.000 < 0.05$) with an effect of 49,8% and 50,2% influenced by other variables outside of research.

Keywords: Third Party Funds, Murabahah Financing, Net Profit

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan murabahah terhadap laba bersih PT.BCA Syariah 2014-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berdasarkan runtun waktu (time series) dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi www.bcasyariah.co.id dan www.ojk.go.id dan sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel. Metode penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang dibantu dengan SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih (Y) yang dapat dibuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $t_{statistik} < 0,05$ ($5,218 > 1,697$ dan $0,000 < 0,05$). Pembiayaan murabahah (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y) yang dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $t_{statistik} > 0,05$ ($-0,324 < 1,697$ dan $0,748 > 0,05$) sedangkan dana pihak ketiga (X_1) dan pembiayaan murabahah (X_2) berpengaruh simultan terhadap laba bersih (Y) yang dapat dibuktikan dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $f_{statistik} < 0,05$ ($16,370 > 3,328$ dan $0,000 < 0,05$) dengan pengaruh sebesar 49,8% dan 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Murabahah, Laba Bersih

PENDAHULUAN

Perbankan syariah melakukan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh agama islam yang tentunya tidak berdasarkan pada sistem bunga seperti pada bank konvensional.¹ Di indonesia saat ini, perbankan syariah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat yang bisa dilihat dari banyak bank konvensional yang membuka cabang unit syariah serta semakin banyaknya produk-produk bank syariah yang ditawarkan kepada masyarakat.

Kegiatan operasional perbankan baik dari kegiatan menghimpun dana maupun menyalurkan dana sangat mempengaruhi profitabilitas suatu bank yang bisa dilihat dari laba yang diperoleh oleh bank tersebut.² Bank haruslah memiliki manajemen dana yang baik sebagai upaya untuk mengelola serta mengatur dana yang didapatkan dari aktivitas *funding* dan disalurkan kembali melalui aktivitas *financing*.³

Kegiatan menghimpun dana yang dilakukan oleh bank, salah satunya bersumber dari dana masyarakat, dana ini biasa disebut dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang penting bagi sebuah bank, yang mana dana penghimpunan ini relatif mudah dibandingkan penghimpunan dana yang lainnya.⁴ Dana pihak ketiga ini terdiri dari giro, tabungan, dan deposito yang mana jika dana yang dihimpun ini besar, maka aset yang akan dimiliki oleh bank tersebut akan meningkat sehingga penyaluran dana kepada masyarakat juga ikut meningkat yang kemudian akan meningkatkan keuntungan bank yang tercermin dari laba bank yang diperoleh.

Setelah melakukan kegiatan penghimpunan dana, maka bank harus melakukan kegiatan penyaluran dana untuk menjalankan fungsi intermediasi.

¹Winarsih, Wiwin. 2017. "Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Pada Pertumbuhan Laba Bersih Bank Bni Syariah" 1, No. 2 : 225.

² Winarsih, "Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Pada Pertumbuhan Laba Bersih Bank Bni Syariah," 226.

³ Muhammad. 2005. *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi Uii), 44.

⁴ Andrianto, Didin Fatihuddin, Anang Firmansyah. 2019. "Manajemen Bank", (Surabaya : Qiara Media), 45.

Penyaluran dana melalui pembiayaan merupakan salah satu aktivitas bank yang utama untuk menghasilkan keuntungan.⁵ Salah satu pembiayaan yang dilakukan di bank syariah adalah pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *murabahah* ini sendiri merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli. Pembiayaan *murabahah* termasuk salah satu pembiayaan yang paling diminati oleh masyarakat, dengan banyaknya pembiayaan *murabahah* yang disalurkan kepada masyarakat akan mampu meningkatkan keuntungan yang akan mempengaruhi laba yang akan diterima bank.⁶

PT. BCA Syariah merupakan salah satu dari banyak perusahaan yang melakukan usaha dibidang perbankan syariah yang secara resmi melakukan kegiatannya pada tanggal 5 April 2010, hal ini didasarkan pada keputusan yang telah dikeluarkan pada tanggal 2 Maret 2009 Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.BI/DpG/2010.⁷ Pada akhir tahun 2021 PT.BCA Syariah telah memiliki 73 jaringan kantor di beberapa kota di Indonesia yang sebelumnya pada tahun 2020 sebanyak 69 jaringan kantor. Dari 73 jaringan kantor ini, PT. BCA Syariah memiliki 144.244 nasabah pendanaan yang telah meningkat sebesar 35,6% dari tahun 2020 yang berjumlah 106.356 nasabah pendanaan sedangkan nasabah pembiayaan mengalami penurunan dari beberapa tahun terakhir menjadi 10.945 atau nasabah turun 11,3 % dari tahun 2020 yang 12.334.

Laba yang diperoleh PT. BCA Syariah berasal dari akumulasi pencapaian atas kinerja perusahaan dari faktor internal maupun faktor eksternal. Laba tersebut dapat dilihat dari jumlah dana pihak ketiga dan pembiayaan *murabahah* yang diperoleh bank dalam laporan triwulan PT. BCA Syariah. Kondisi keuangan PT. BCA Syariah dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

⁵ ahmad Muhammad Ryad Dan Yupi Yuliawati. 2017. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Finance (Npf) Terhadap Pembiayaan," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. 1536.

⁶ Ima Fatmawati dkk. 2016. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia.," 2.

⁷ <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum> diakses pada 14 januari 2022.

Tabel 1.1 Jumlah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan *Murabahah* dan Laba Bersih PT.BCA Syariah Tahun 2014 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Dana Pihak Ketiga		Pembiayaan Murabahah		Laba Bersih	
2014	I	1.680.808		669.279		3.163	
	II	1.861.348	↑	681.547	↑	5.164	↑
	III	1.886.345	↑	731.610	↑	8.068	↑
	IV	2.338.709	↑	948.034	↑	12.950	↑

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank BCA Syariah, 2015 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui terjadi pertumbuhan laba bank pada tahun 2014 dalam hal ini dana pihak ketiga yang diperoleh dan pembiayaan *murabahah* yang disalurkan juga mengalami peningkatan. Yang mana hal ini telah sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan *murabahah* memiliki hubungan yang searah dengan laba bersih.

Tabel 1.2 Jumlah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan *Murabahah* dan Laba Bersih PT.BCA Syariah Tahun 2015 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Dana Pihak Ketiga		Pembiayaan Murabahah		Laba Bersih	
2015	I	2.379.674	↑	1.052.224	↑	3.853	↓
	II	2.713.701	↑	1.164.387	↑	9.054	↑
	III	2.605.729	↓	1.283.846	↑	15.336	↑
	IV	3.255.154	↑	1.450.606	↑	23.437	↑

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank BCA Syariah, 2016 (Data Diolah)

Secara teori dana pihak ketiga memiliki hubungan yang searah dengan laba, namun berdasarkan tabel 1.2 di atas, dana pihak ketiga tidak selalu mengalami hubungan yang searah. Seperti pada pertumbuhan dana pihak ketiga PT. BCA Syariah pada triwulan I, dana pihak ketiga mengalami peningkatan namun laba bersih mengalami penurunan. Pada triwulan III dana pihak ketiga mengalami penurunan sedangkan laba bersih justru mengalami peningkatan. Pembiayaan *murabahah* juga secara teori memiliki hubungan yang searah dengan laba yang akan didapatkan, namun berdasarkan tabel 1.2 diatas, menunjukkan hal yang berbeda bahwa pembiayaan *murabahah* dan laba tidak selalu memiliki hubungan yang searah. Berdasarkan tabel 1.2, pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan pada triwulan I namun laba bersih bank mengalami penurunan.

Tabel 1.3 Jumlah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan *Murabahah* dan Laba Bersih PT.BCA Syariah Tahun 2016 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Dana Pihak Ketiga		Pembiayaan <i>Murabahah</i>		Laba Bersih	
2016	I	3.289.035	↑	1.515.822	↑	6.063	↓
	II	3.220.980	↓	1.547.283	↑	14.375	↑
	III	3.482.054	↑	1.634.993	↑	24.093	↑
	IV	3.842.272	↑	1.521.997	↓	36.816	↑

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank BCA Syariah, 2017 (Data Diolah)

Pertumbuhan dana pihak ketiga PT. BCA Syariah pada triwulan I mengalami peningkatan namun laba bersih mengalami penurunan. Pada triwulan II dana pihak ketiga mengalami penurunan sedangkan laba bersih justru mengalami peningkatan yang mana hal ini tidak sesuai dengan teori. Berdasarkan tabel 1.3 diatas, pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan pada triwulan I namun laba bersih bank mengalami penurunan sedangkan pada triwulan IV pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan, namun saat itu juga laba bersih mengalami peningkatan dan hal ini tidak sesuai dengan teori.

Tabel 1.4 Jumlah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan *Murabahah* dan Laba Bersih PT.BCA Syariah Tahun 2017 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Dana Pihak Ketiga		Pembiayaan <i>Murabahah</i>		Laba Bersih	
2017	I	4.181.277	↑	1.575.605	↑	9.467	↓
	II	4.244.930	↑	1.676.993	↑	20.130	↑
	III	4.437.294	↑	1.504.160	↓	32.851	↑
	IV	4.736.403	↑	1.593.692	↑	47.860	↑

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank BCA Syariah, 2018 (Data Diolah)

Pada triwulan I dana pihak ketiga tidak memiliki hubungan searah dengan laba, dana pihak ketiga mengalami peningkatan namun laba bersih mengalami penurunan begitu juga dengan pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan pada triwulan I namun laba bersih bank mengalami penurunan serta pada triwulan III pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan.

Tabel 1.5 Jumlah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan *Murabahah* dan Laba Bersih PT.BCA Syariah Tahun 2018 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Dana Pihak Ketiga		Pembiayaan Murabahah		Laba Bersih	
2018	I	4.856.671	↑	1.647.940	↑	12.009	↓
	II	5.170.692	↑	1.665.094	↑	25.208	↑
	III	5.327.897	↑	1.656.587	↓	38.029	↑
	IV	5.506.107	↑	1.706.939	↑	58.367	↑

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank BCA Syariah, 2019 (Data Diolah)

Dana pihak ketiga tidak memiliki hubungan searah pada triwulan I dan mengalami peningkatan namun laba bersih mengalami penurunan begitu juga dengan pembiayaan *murabahah* yang tidak memiliki hubungan searah dengan laba bersih. Pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan pada triwulan I namun laba bersih bank mengalami penurunan serta pada triwulan III pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan.

Tabel 1.6 Jumlah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan *Murabahah* dan Laba Bersih PT.BCA Syariah Tahun 2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Dana Pihak Ketiga		Pembiayaan Murabahah		Laba Bersih	
2019	I	5.462.121	↑	1.608.922	↓	12.435	↓
	II	5.633.049	↑	1.566.215	↓	25.758	↑
	III	5.692.827	↑	1.578.260	↑	38.785	↑
	IV	6.204.931	↑	1.619.735	↑	67.194	↑

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank BCA Syariah, 2020 (Data Diolah)

Pertumbuhan dana pihak ketiga PT. BCA Syariah pada triwulan I menunjukkan bahwa dana pihak ketiga mengalami peningkatan namun laba bersih mengalami penurunan ini tidak sesuai dengan teori. Berdasarkan tabel 1.6 diatas, pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan pada triwulan II namun saat itu juga laba bersih mengalami peningkatan hal ini tidak sesuai dengan teori.

Tabel 1.7 Jumlah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan *Murabahah* dan Laba Bersih PT.BCA Syariah Tahun 2020 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Dana Pihak Ketiga		Pembiayaan Murabahah		Laba Bersih	
2020	I	5.890.827	↓	1.558.034	↓	13.754	↓
	II	6.053.103	↑	1.368.970	↓	28.001	↑
	III	6.068.546	↑	1.281.334	↓	44.102	↑
	IV	6.848.544	↑	1.360.246	↑	73.106	↑

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank BCA Syariah, 2021 (Data Diolah)

Jurnal Margin Vol. 3 No. 1 Tahun 2023

Pada tahun 2020 dana pihak ketiga dan laba bersih memiliki hubungan yang searah, namun pada pembiayaan *murabahah* tidak selalu memiliki hubungan yang searah karena pada triwulan II pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan dan pada saat itu laba bersih mengalami peningkatan.

Tabel 1.8 Jumlah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan *Murabahah* dan Laba Bersih PT.BCA Syariah Tahun 2021 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Dana Pihak Ketiga		Pembiayaan <i>Murabahah</i>		Laba Bersih	
2021	I	6.320.883	↓	1.183.469	↓	16.164	↓
	II	6.851.170	↑	1.240.693	↑	34.463	↑
	III	6.843.022	↓	1.189.323	↓	50.604	↑
	IV	7.677.861	↑	1.252.608	↓	87.422	↑

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank BCA Syariah, 2022(data diolah)

Pada triwulan III dana pihak ketiga mengalami penurunan sedangkan laba bersih justru mengalami peningkatan ini tidak sesuai dengan teori sedangkan pada pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan pada triwulan III dan IV namun saat itu juga laba bersih mengalami peningkatan hal ini tidak sesuai dengan teori.

Berdasarkan uraian di atas terdapat masalah yang dapat identifikasi, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah dan pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat melalui pembiayaan *murabahah* terhadap laba yang akan diterima oleh bank. Oleh karena itu dalam hal ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. BCA Syariah Tahun 2014-2021”**.

KAJIAN PUSTAKA

A. Laba Besih

Laba dalam suatu ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai sebuah keuntungan yang didapatkan dari kegiatan bisnis, laba bersih itu sendiri adalah sebuah kelebihan dari pendapatan yang didapatkan dalam suatu periode tertentu yang telah dikurangi oleh biaya operasional kemudian disajikan dalam laporan laba rugi. Untuk menjelaskan kelebihan pendapatan atas biaya para akuntan

menggunakan istilah “*net income*” sedangkan untuk menjelaskan kelebihan biaya atas pendapatan para akuntan menggunakan istilah “*net loss*”.⁸

Dalam alqur'an sendiri banyak ayat-ayat yang menyinggung tentang keuntungan yang didapatkan manusia baik berkaitan dengan perniagaan ataupun berkaitan dengan keuntungan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari alqur'an surah Fushshilat ayat 35 yang menyatakan:⁹

وَمَا يُلْقَهَا إِلَّا لِذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلْقَهَا إِلَّا دُوْخَةٌ عَظِيمٌ

“Dan (sifat-sifat yang baik itu) tidak akan dianugerahkan kecuali kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan kecuali kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar.” (Q.S Fushshilat [41] : 35).¹⁰

Konsep laba perniagaan sendiri dalam islam adalah pengambilan keuntungan dari aktivitas perniagaan yang sah, suka sama suka, dan halal yang bebas dari *gharar*, riba dan berbagai macam hal-hal spekulatif lainnya.

B. Dana Pihak Ketiga

1. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana bank yang penting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai kegiatan operasionalnya. Pencarian dana ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya, dan pencapaian dana dari sumber dana paling dominan, sepanjang pihak bank dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya.¹¹

Penghimpunan dana pihak ketiga bisa berupa tabungan, deposito ataupun giro yang merupakan sumber dana bagi penyaluran kredit yang dilaksanakan

⁸Saragih, Fitriani. 2007. “*Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*,”. 83.

⁹Kurnia Ekasari, Kurnia. 2014. “*Hermeneutika Laba dalam Perspektif Islam*,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5, no. 1.

¹⁰ Al-qur'an dan Terjemahannya. 2013. Bekasi : Cipta Bagus Segara. 480.

¹¹Muhamad. 2016. “*Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*”, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta), 26-27.

oleh bank, hal ini berdasarkan pada pernyataan Ikhtisar Ketentuan-ketentuan Perbankan Indonesia (IKPI) Jilid II tahun 1992.¹²

2. Jenis Dana Pihak Ketiga

a. Simpanan giro (*Demand Deposit*)

Simpanan giro merupakan dana yang dianggap murah bagi bank karena besaran bunga maupun balas jasa yang dibayarkan paling murah dibandingkan simpanan lainnya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam UU Perbankan No.10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998. Giro merupakan simpanan dana yang penarikannya bisa dilakukan setiap waktu menggunakan cek, bilyet giro, dan sarana perintah pembayaran lain atau bisa juga dengan cara melakukan pemindah-bukuan dan simpanan giro ini dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu : giro *wadiah* dan giro *mudharabah*.¹³

b. Simpanan tabungan (*Saving Deposit*)

Menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998, simpanan tabungan merupakan simpanan yang dalam penarikannya hanya bisa dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan menggunakan fasilitas penarikan dana pada simpanan giro dan simpanan tabungan ini terdiri dari dua jenis yaitu : tabungan *wadiah* dan tabungan *mudharabah*.¹⁴

c. Simpanan deposito (*Time Deposit*)

Deposito menurut Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998 merupakan simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu-waktu tertentu, hal ini berdasarkan pada perjanjian nasabah dengan bank dan simpanan deposito terdiri dari dua jenis yaitu : deposito *mudharabah mutlaqah* dan deposito *mudharabah muqayyadah*.¹⁵

¹²Djodi Setiawan dan Devi Afrianti, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit dan Laba Bersih Bank," t.t., 20.

¹³ Hery, *manajemen perbankan*. 2019. (Jakarta: PT.Grasindo), 28.

¹⁴ *Ibid.*, 32.

¹⁵Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan Dan Lembaga Keuangan Syariah*, 73.

d. Pembiayaan *murabahah*

Pembiayaan atau *financing* ialah kegiatan pemberian modal yang diberikan dari satu pihak ke pihak yang lainnya untuk melakukan kegiatan baik itu investasi maupun bukan investasi, dan dilakukan baik itu individu maupun suatu lembaga.¹⁶ Pembiayaan adalah penyediaan uang, tagihan atau dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan bersama antara bank dengan pihak lain, maka pihak tersebut harus mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan baik dengan imbalan ataupun bagi hasil.¹⁷ Dalam Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000, *murabahah* adalah menjual barang dengan menegaskan harga beli barang tersebut kepada pembeli kemudian pembeli membayar dengan harga lebih sebagai keuntungan.¹⁸

Penerapan pada bank syariah dalam melakukan pembiayaan *murabahah* yang digunakan nasabah untuk membeli kebutuhan baik itu yang bersifat konsumtif maupun produktif. Yang barang tersebut telah diketahui oleh kedua belah pihak yaitu nasabah dan bank serta dilakukan suatu akad mengenai kesanggupan nasabah untuk membeli barang tersebut. Akad ini bukanlah akad jual beli tetapi akad untuk mengadakan jual beli.¹⁹ Adapun ketentuan dalam pembiayaan *murabahah* ini yaitu :²⁰

- 1) Bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Harga jual dalam transaksi ini adalah harga beli bank dari pabrik (produsen) yang kemudian akan ditambah dengan keuntungan (*mark-up*) dan harga tersebut harus disepakati oleh kedua belah pihak.
- 2) Harga jual yang sudah dicantumkan di akad awal tidak dapat berubah. Pembayaran umumnya dilakukan dengan cicilan.
- 3) Pada transaksi ini, apabila barang telah diterima oleh nasabah maka pembayaran dilakukan dengan cara ditangguhkan.

¹⁶ Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta:UPP AMP YKPN),17.

¹⁷ Kasmir. 2007. *Manajemen perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada),73.

¹⁸ Mujahidin, Akhmad. 2016. *Hukum Perbankan Syariah*, Cet. 1 (Jakarta: Rajawali Pers),58.

¹⁹ Anwar, Syamsul. 1995. "Permasalahan Produk Bank Syariah, Studi tentang Bai' Muajjal", (Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 99.

²⁰ Heri Sudarsono. 2004. "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Illustrasi, Cet. I, Ed.II", (Yogyakarta: Ekonisia),63.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya menekankan kepada data numerik atau angka yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai dengan penelitian tersebut. Data penelitian menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain yang berupa laporan, profil, buku pedoman, ataupun pustaka.²¹ Yang dilakukan berdasarkan runtun waktu atau *time series*, yang berarti kumpulan data statistik yang merupakan hasil dari pengamatan setiap interval waktu-waktu tertentu.²² Data penelitian diambil dari situs resmi www.bcasyariah.co.id dan www.ojk.go.id.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT. BCA Syariah yang dipublikasikan sejak dari awal berdiri sampai tahun 2021 sedangkan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan data dana pihak ketiga, pembiayaan *murabahah*, dan laba bersih PT. BCA Syariah dari tahun 2014-2021, yang berjumlah 32 sampel data. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang memiliki ciri-ciri yaitu apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan pada tujuan penelitian.²³

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan penelitian ini menggunakan metode analisis yang dibantu dengan SPSS 25. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model persamaan analisis regresi linier berganda :²⁴

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \epsilon$$

²¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 247.

²² Santoso, Singgih. 2019. *Mahir Statistik Parametrik konsep dasar dan aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo), 209.

²³ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 368.

²⁴ Firdaus, Muhammad. 2019. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 197.

Keterangan :

- Y = Laba Bersih
A = Konstanta
B = Koefisien Regresi
 X_1 = Dana Pihak Ketiga
 X_2 = Pembiayaan
 ε = *Error Term*

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 1.9 di bawah ini :

Tabel 1.9 Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-10789,884	13043,892		-,827	,415
	Dana Pihak Ketiga	,009	,002	,748	5,218	,000
	Pembiayaan Murabahah	-,003	,010	-,046	-,324	,748

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

Dari tabel hasil persamaan di atas, maka persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$\text{Laba bersih} = \alpha + \beta_1 \text{ Dana Pihak Ketiga} - \beta_2 \text{ Pembiayaan Murabahah} + \varepsilon$$

$$\text{Laba bersih} = -10.789,884 + 0,009 \text{ Dana Pihak Ketiga} - 0,003 \text{ Pembiayaan Murabahah} + \varepsilon$$

a. Nilai konstanta yang didapatkan sebesar -10.789,884, hal ini berarti menunjukkan bahwa semua variabel independen dianggap konstan atau 0, maka nilai variabel dependen yaitu -10.789,884.

b. Nilai koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga bernilai positif yaitu sebesar 0,009, ini bisa diartikan jika terjadi satu peningkatan Dana Pihak Ketiga

sebesar Rp.1, maka laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 0,009 dengan nilai Pembiayaan *Murabahah* diasumsikan 0.

c. Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan *Murabahah* bernilai negatif yaitu sebesar -0,003, ini bisa diartikan jika terjadi satu peningkatan Pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp.1, maka laba bersih akan mengalami perubahan sebesar -0,003 dengan nilai Dana Pihak Ketiga diasumsikan 0.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 2.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14758,39142065
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,088
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

Dari hasil output diatas berdasarkan pada nilai signifikan (*Asymp.Sig.2-tailed*) yaitu sebesar 0,200 yang berarti data tersebut dapat dikatakan normal karena nilai signifikansinya lebih besar dibandingkan dengan nilai α ($0,200 > 0,05$).

b. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF*. Adapun hasil uji multikolinieritas.

Tabel 2.2 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dana Pihak Ketiga	,787	1,270
	Pembiayaan Murabahah	,787	1,270

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

Dari hasil output di atas berdasarkan pada nilai *Tolerance* pada variabel Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Murabahah* (0,787) > 0,1 dan nilai VIF pada variabel Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Murabahah* (1,270) < 10, sehingga dapat dinyatakan bahwa data penelitian tidak memiliki masalah multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji *spearman*, seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 2.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations			DPK	PM	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DPK	Correlation Coefficient	1,000	,270	-,041
		Sig. (2-tailed)	.	,135	,825
		N	32	32	32
	PM	Correlation Coefficient	,270	1,000	,027
		Sig. (2-tailed)	,135	.	,884
		N	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,041	,027	1,000
		Sig. (2-tailed)	,825	,884	.
		N	32	32	32

Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

Dari tabel 2.3 diatas, dapat diketahui variabel independen dengan melihat nilai *Unstandardized Residual*, sehingga didapatkan nilai signifikansi pada variabel dana pihak ketiga (0,825) dan nilai signifikansi pembiayaan *murabahah* (0,884) karena nilai signifikansi kedua variabel independen lebih besar dari 0,05 disimpulkan data terbebas dari gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson*.

Tabel 2.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,728 ^a	,530	,498	15258,81728	2,126

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

Adapun untuk mengetahui nilai dL dan dU yaitu dengan melihat jumlah sampel ($n = 32$) dan jumlah variabel independen ($k = 2$) sehingga didapatkan nilai dL (1,309) dan nilai dU (1,573). Berdasarkan output di atas, dapat diketahui nilai DW sebesar 2,126. sehingga $1,573 < 2,126 < 2,691$ ($dU < DW < 4 - dL$) data penelitian tidak memiliki masalah autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji parsial

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dengan pengambilan keputusan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistik} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 2.5 Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-10789,884	13043,892		-,827	,415
	Dana Pihak Ketiga	,009	,002	,748	5,218	,000
	Pembiayaan Murabahah	-,003	,010	-,046	-,324	,748

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

Adapun cara untuk mengetahui t_{tabel} yaitu dengan $\alpha = 5\%$, df (jumlah data - jumlah variabel independen) atau $32-2=30$, maka diketahui t_{tabel} sebesar 1,697.

Maka berdasarkan output di atas :

Dana Pihak Ketiga terhadap laba bersih memiliki hasil dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,218 > 1,697$) dan $t_{signifikan} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak yang berarti Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Pembiayaan *Murabahah* terhadap laba bersih memiliki hasil dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,324 < 1,697$) dan $t_{signifikan} > 0,05$ ($0,748 > 0,05$), maka H_0 diterima yang berarti pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba.

b. Uji simultan

Tabel 2.6 Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7622918747,892	2	3811459373,946	16,370	,000 ^b
	Residual	6752113637,076	29	232831504,727		
	Total	14375032384,969	31			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Dana Pihak Ketiga

Sumber : Hasil Output SPSS versi 25

Adapun cara untuk mengetahui F_{tabel} yaitu dengan $\alpha = 5\%$, df 1(jumlah variabel - 1) atau $3-1=2$, dan df 2 (jumlah data - jumlah variabel) atau $32-3=29$, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,328. Dari output di atas diperoleh $F_{statistik} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,370 > 3,328$), maka H_0 ditolak dan variabel independen (Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan *murabahah*) berpengaruh bersama-sama terhadap laba bersih PT. BCA Syariah.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih PT.BCA Syariah Tahun 2014-2021

Adapun hasil uji yang dilakukan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. BCA Syariah pada tahun 2014-2021.

Dana pihak ketiga ini merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat. Dana ini sangat penting bagi setiap bank, baik itu bank syariah

maupun bank konvensional dan merupakan sumber dana yang paling mudah dan murah untuk didapatkan oleh bank, dana ini berasal dari giro, tabungan, dan deposito.

Selama kurun waktu 10 tahun terakhir, PT. BCA Syariah memberikan sumbangan dana dari penghimpunan dana dari masyarakat atau pihak ketiga sebesar 26,9% dengan menggunakan akad *wadiah* dan *mudharabah*, produk deposito sebagai penyumbang terbesar dana pihak ketiga. Dengan itu menunjukkan kepercayaan masyarakat atau nasabah dalam menempatkan dana-dana pada produk-produk yang bervariasi yang ditawarkan oleh PT. BCA Syariah masih tetap terjaga.

Penghimpunan dana pihak ketiga yang baik pada PT. BCA Syariah ini didukung oleh fitur transaksi yang baik seperti fitur *mobile banking* yang membuat dana pihak ketiga yang dihimpun cukup besar, hampir 55,6% penghimpunan dana dihimpun lewat *mobile banking* sehingga dengan kepercayaan masyarakat atau nasabah dan fitur yang mendukung membuat dana pihak ketiga terus menjadi penyumbang dana yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan usaha bank. Dana yang dihimpun digunakan untuk kegiatan penyaluran dana sehingga jika dikelola dengan manajemen dana bank yang baik, maka dana ini akan mendatangkan keuntungan yang tercermin dari laba bank sehingga jika Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan, maka laba bersih juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Umar (2017), yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.²⁵ Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita (2011) bahwa dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.²⁶

²⁵ Umar Hi Salim, Umar. 2017. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pada PT.Bank UOB Indonesia Di Samarinda", *Research Journal Of Accounting And Business Management (RJABM)* Vol.1, No.2. 211.

²⁶Meilita, Nita. "Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon", LTA S-I Fakultas Syariah, IAIN Cirebon, 80.

2. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih PT.BCA Syariah Tahun 2014-2021

Adapun hasil uji yang dilakukan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Yang artinya jika pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan, maka laba bersih tidak akan mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih dikarenakan pengembalian dana dari kegiatan pembiayaan masih terdapat kendala dan penyimpangan yang dilakukan nasabah yang tidak tepat waktu dan ini dapat dilihat dari adanya laporan pembiayaan bermasalah pada bank.

Dari pembiayaan yang disalurkan PT. BCA Syariah selama beberapa tahun terakhir masih banyak terdapat pembiayaan yang disalurkan dikategorikan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet walaupun masih dalam presentase yang kecil jika dibandingkan dengan pembiayaan yang lancar. Selain itu, berdasarkan pembiayaan bermasalah yang dilihat dari rasio *Non Performing Financing* (NPF) juga dalam kurun waktu 8 tahun terus mengalami fluktuasi dan jumlah pembiayaan bermasalah meningkat sangat signifikan pada tahun 2021. Kendati demikian, NPF masih dalam tingkat yang sehat namun hal ini mampu menghambat pertumbuhan laba bank.

Selain itu hal ini juga disebabkan karena pembiayaan *murabahah* hanya salah satu dari berbagai macam pembiayaan yang ada seperti pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *ijarah*, dan pembiayaan lainnya sehingga bukan hanya pembiayaan *murabahah* saja yang mempengaruhi laba bersih dari kegiatan penyaluran dana bank. Dalam penelitian ini seperti yang tercatat dalam laporan tahunan PT. BCA Syariah bahwa pendapatan pembiayaan *murabahah* yang didapatkan oleh PT. BCA Syariah bukan merupakan pendapatan pembiayaan yang terbesar sehingga pembiayaan *murabahah* tidak mempengaruhi laba bersih secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2018), menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap profitabilitas.²⁷ Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaim dan Imron (2015), hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembiayaan *murabahah* terhadap laba.²⁸

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih PT.BCA Syariah Tahun 2014-2021

Berdasarkan uji F yang dilakukan hasilnya adalah dana pihak ketiga dan pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh yang simultan terhadap laba bersih. Berdasarkan nilai R Square sebesar 0,498 yang artinya 49,8 % terdapat pengaruh dari dana pihak ketiga dan pembiayaan *murabahah* tersebut serta sisa 50,2% dipengaruhi variabel yang tidak dimasukkan di dalam penelitian ini.

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan yang pastinya melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Kegiatan menghimpun dana yang paling utama bagi bank adalah dana yang didapat dari masyarakat atau dana pihak ketiga dan kemudian akan disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan salah satunya adalah pembiayaan *murabahah*. Dari kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, maka dapat diperoleh laba bagi bank walaupun terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi laba sehingga dapat disimpulkan bahwa jika pertumbuhan dana pihak ketiga dan pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan atau penurunan, maka laba bersih juga akan mengalami kenaikan atau penurunan.

²⁷Annisa Dharma Pertiwi, Annisa. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah" 1 : 179.

²⁸Nur Afif, Zaim dan Mawardi, Imron. 2015. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 1, no. 8 : 577-578.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji yang dilakukan pada variabel Dana Pihak Ketiga menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan Dana Pihak Ketiga terhadap laba bersih yang didapatkan oleh PT. BCA Syariah tahun 2014-2021. Yang dibuktikan berdasarkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $t_{statistik} < 0,05$.
2. Hasil uji yang dilakukan pada variabel pembiayaan *murabahah* menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih yang didapatkan oleh PT. BCA Syariah tahun 2014-2021. Yang dibuktikan berdasarkan $-t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $t_{statistik} > 0,05$.
3. Hasil uji yang dilakukan pada seluruh variabel independen menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap laba bersih yang didapatkan oleh PT.BCA Syariah tahun 2014-2021. Yang dibuktikan berdasarkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $F_{statistik} < 0,05$.

B. Saran

Maka untuk itu, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi berbagai pihak berikut ini :

1. Bagi lembaga yang diteliti yaitu PT. BCA Syariah.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, oleh karena itu diharapkan PT. BCA Syariah dapat melakukan pembiayaan *murabahah* dengan manajemen yang lebih baik dan efisien maka akan mampu meningkatkan laba yang lebih maksimal lagi.

2. Bagi akademik.

Diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini dapat digunakan sebagai pembelajaran terkait dengan penelitian ini yaitu dana pihak ketiga,

Jurnal Margin Vol. 3 No. 1 Tahun 2023

pembiayaan *murabahah*, dan juga laba bersih serta bisa dijadikan sebagai referensi.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan agar penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan rujukan pada penelitian yang akan datang dengan saran agar mengganti atau menambah variabel seperti variabel *merchant* agar dapat menambah pengetahuan yang lebih baik lagi ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an dan Terjemahannya. 2013. Bekasi : Cipta Bagus Segara.

Afif, Zaim Nur dan Imron Mawardi. 2015. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013," Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan 1, no. 8.

Andrianto, Didin Fatihuddin, dan Anang Firmansyah. 2019, Manajemen Bank. Surabaya : Qiara Media.

Ekasari, Kurnia. 2014. Hermeneutika Laba dalam Perspektif Islam. Jurnal Akuntansi Multiparadigma 5, no. 1.

Fatmawati, ima dkk. 2016. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia.

Firdaus, Muhammad. 2019. Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hardani dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta : Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta.

Hery. 2019. manajemen perbankan. Jakarta: PT.Grasindo.

Kasmir. 2011. Manajemen perbankan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Meilita, Nita. Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon", LTA S-I Fakultas Syariah, IAIN Cirebon.

Muhamad. 2016. Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

Mujahidin, Akhmad. 2016. Hukum Perbankan Syariah, Cet. 1. Jakarta: Rajawali Pers.

Muljono, Djoko. 2015. Buku Pintar Akuntansi Perbankan Dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: ANDI .

Jurnal Margin Vol. 3 No. 1 Tahun 2023

Pertiwi, Annisa Dharma. 2018. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah. 1.

Ryad, Ahmad Muhammad dan Yupi Yuliawati. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF) Terhadap Pembiayaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan.

Salim, Umar Hi. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pada PT.Bank UOB Indonesia Di Samarinda", Research Journal Of Accounting And Business Management (RJABM) Vol.1, No.2.

Santoso, Singgih. 2019. Mahir Statistik Parametrik konsep dasar dan aplikasi dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Saragih, Fitriani. 2007. Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Setiawan, Djodi dan Devi Afrianti. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit dan Laba Bersih Bank," t.t.

Winarsih, Wiwin. 2017. Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Pada Pertumbuhan Laba Bersih Bank Bni Syariah" 1, No. 2 .

“PT. BCA Syariah.” Diakses 14 Januari 2022.

<https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum/>.